

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. PGN secara berkesinambungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan, atau usaha lain yang menunjang usaha. PGN mengoperasikan jalur pipa distribusi gas sepanjang lebih dari 3.750 km, menyuplai gas bumi ke pembangkit listrik, industri, usaha komersial termasuk restoran, hotel dan rumah sakit, serta rumah tangga di wilayah-wilayah yang paling padat penduduknya di Indonesia.

Pengoperasian distribusi gas hampir di seluruh wilayah Indonesia, membuat PT PGN ini memiliki banyak kantor jaringan gas yang merupakan sub perusahaan untuk memudahkan pengontrolan kinerja di tiap wilayah. Distribusi gas yang diberlakukan tentunya untuk memudahkan berbagai pihak yang menggunakan, baik instansi, usaha komersial, maupun rumah tangga, hal itu dikarenakan tidak perlunya untuk melakukan pembelian gas secara berkala. Distribusi gas diberlakukan dengan cara memasang pipa-pipa gas pada tiap gedung ataupun rumah yang terhubung pada alat yang membutuhkan gas (kompor), sehingga nantinya aliran gas akan mengalir dari pipa-pipa tersebut yang didapat dari pipa aliran gas besar yang telah dibangun dibawah tanah. Pipa gas yang terpasang di area gedung ataupun rumah memiliki meteran untuk pengukuran banyaknya gas yang digunakan di setiap gedung atau rumah tersebut, yang nantinya pengukuran gas tersebut menentukan jumlah tagihan untuk pembayaran gas tiap bulannya.

Data pembayaran tagihan gas akan selalu ada pembaharuan di kantor pusat, sehingga bagi pelanggan yang belum melakukan pembayaran maka akan terhitung ke dalam piutang pelanggan. Data piutang pelanggan dari kantor pusat masih berisi campuran antara data dari tahun lalu sampai tahun saat ini. Jumlah data piutang pelanggan setiap bulan selalu berubah (tidak tetap), karena data piutang pelanggan disesuaikan dengan hasil penagihan tiap bulannya. Pihak atau pelanggan yang menunggak dalam pembayaran gas tiap bulannya, akan dilakukan penagihan piutang oleh petugas lapangan kantor jaringan gas kepada para pelanggan yang memiliki piutang. Data tagihan piutang pelanggan yang berasal dari kantor pusat tersebut masih diolah secara manual oleh pihak kantor jaringan gas. Selain itu, pelaporan penagihan piutang pelanggan oleh petugas lapangan masih dilakukan secara manual kepada pihak kantor.

Sejak merebaknya Covid-19 di Wuhan Pada awal tahun 2020, kehebohan mulai menyeruak secara berangsur yang bahkan menjangkau seluruh dunia. Kehebohan ini dipicu oleh banyaknya jumlah korban dalam waktu relatif singkat disertai kegamangan semua pihak menghadapi Covid-19. Berbagai negara kemudian mulai menerapkan protokol Covid-19 sesuai dengan anjuran World Health Organization(WHO), mulai dari cuci tangan, tidak berkumpul atau melakukan pertemuan, menjaga jarak, membatasi keluar rumah bahkan dilakukan langkah isolasi mulai isolasi mandiri perorangan, komunitas, bahkan seluruh kota (mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar / PSBB sampai *lockdown*). Sebagai akibatnya banyak kantor baik pemerintah maupun swasta yang kemudian menerapkan skema bekerja dari rumah (Mungkasa, 2020). Bekerja dari rumah tentunya juga diterapkan di kantor jaringan gas PT PGN ini, sehingga kegiatan dan kinerja di kantor sedikit terkendala dan harus dilaksanakan secara daring. Hal tersebut juga mempengaruhi pelaporan yang dilakukan oleh pihak petugas lapangan yang melakukan penagihan kepada pihak pegawai kantor.

Dikarenakan pengolahan data yang masih dilakukan secara manual dan terkendalanya *monitoring* pelaporan petugas penagihan piutang kepada pihak kantor, maka diperlukan sistem untuk meningkatkan kualitas kinerja (kemudahan) dalam

proses pencatatan data piutang pelanggan, proses penagihan, serta proses *monitoring* penagihan piutang meskipun para pegawai sedang melakukan *Work from Home (WFH)*. Selain itu, dengan adanya sistem diharapkan proses pencatatan, pengolahan, serta *monitoring* penagihan piutang dapat lebih efisien terhadap waktu maupun biaya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka dapat diidentifikasi sebuah permasalahan dari topik yang dipilih yaitu pengolahan data yang masih dilakukan secara manual serta terkendalanya *monitoring* pelaporan petugas penagihan piutang kepada pihak kantor di masa pandemi Covid-19.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan 3 masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan pencatatan dan pengolahan data penagihan piutang pelanggan secara otomatis dan efisien terhadap waktu maupun biaya?
2. Bagaimana melakukan *monitoring* terhadap petugas lapangan yang melakukan penagihan piutang agar data penagihan dan progress harian dapat dipantau secara *real time* tanpa dilakukan pelaporan penagihan secara manual?
3. Bagaimana membuat laporan bulanan hasil penagihan piutang secara langsung berdasarkan data pelanggan yang telah dilakukan penagihan?

1.2.2. Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini, yaitu:

1. Sistem pencatatan dan *monitoring* penagihan piutang diterapkan dalam bentuk *website* (sisi petugas lapangan menggunakan *website responsive*).
2. Konsep ini diterapkan dengan pembuatan *website* diluar *website* Kantor Jargas (Jaringan Gas) Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

3. Konsep pencatatan dan *monitoring* disesuaikan dengan data pegawai dan pelanggan tahun 2021 di Kantor Jaringan Gas Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
4. Sistem hanya mampu melakukan *import excel* dan cetak laporan berdasarkan format yang tersedia serta hanya mampu menampilkan grafik penagihan berdasarkan keseluruhan dari *import excel*.

1.3. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul *Sistem Informasi Pencatatan dan Monitoring Penagihan Piutang Kantor Jaringan Gas Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk* adalah sebagai berikut.

- a. Membuat sistem yang mampu melakukan pencatatan dan pengolahan data piutang pelanggan secara efisien terhadap waktu maupun biaya.
- b. Membuat sistem yang mampu melakukan *monitoring* antara petugas lapangan yang melakukan penagihan piutang kepada petugas Kantor Jaringan Gas Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- c. Membuat sistem yang mampu menampilkan grafik penagihan piutang yang berisikan perbandingan antara jumlah piutang dan penagihan untuk dihasilkan persentase penagihan.
- d. Membuat sistem yang mampu menghasilkan laporan bulanan penagihan piutang secara langsung.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul *Sistem Informasi Pencatatan dan Monitoring Penagihan Piutang Kantor Jaringan Gas Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk* adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi pihak kantor

Dengan dibangunnya sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah pihak kantor dalam melakukan pengelolaan data serta *monitoring* penagihan piutang yang dilakukan.

b. Manfaat bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian pada sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan, informasi maupun referensi baru bagi para peneliti lain apabila melakukan penelitian dengan tema sejenis.